

Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu dan Daya Beli Keluarga dengan Tingkat Kecukupan Energi dan Protein Balita di Posyandu Asrama Polisi Sendang Mulyo, Semarang

Triningsih¹, Agus Sartono², Salsa Bening³

^{1,2,3}Program Studi D III Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Masalah gizi yang utama di Indonesia adalah Kurang Energi Protein (KEP). Prevalensi balita gizi kurang di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 adalah 13,1 % (Kemenkes 2016). Catatan Posyandu Asrama Polisi Sendang Mulyo Semarang, menunjukkan bahwa 25 balita (62,5 %) dari 40 balita yang ditimbang, berat badannya naik tetapi tidak memenuhi kriteria kenaikan berat badan sesuai grafik Kartu Menuju Sehat (KMS). Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan gizi ibu dan daya beli keluarga dengan tingkat kecukupan energi dan protein balita di Posyandu Asrama Polisi Sendang Mulyo, Semarang.

Jenis penelitian analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Pengambilan sampel 35 balita yang dilakukan secara *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Ibu balita sampel dijadikan responden penelitian. Tingkat pengetahuan gizi responden dan tingkat daya beli keluarga diukur dengan metode wawancara. Tingkat pengetahuan dalam persen (%) dan tingkat daya beli keluarga dalam rupiah perkapita perbulan. Tingkat kecukupan energi dan protein balita diukur dengan recall 2 x 24 jam, dan disajikan dalam persen (%) AKG). Hubungan variabel dianalisis dengan uji korelasi *Pearson*

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor pengetahuan gizi ibu adalah $17,7 \% \pm 1,80$ memiliki tingkat pengetahuan gizi yang baik. Rata-rata daya beli keluarga adalah Rp1.127.142,8 ± Rp 407303,3 per kapita per bulan. Rata-rata tingkat kecukupan energi balita adalah $104,08\% \pm 25,33$. Rata-rata tingkat kecukupan protein balita adalah $195,02 \% \pm 62,60$. Hasil analisis menunjukkan tidak ada hubungan tingkat pengetahuan gizi ibu dengan tingkat kecukupan energi ($p = 0,319$), tidak ada hubungan tingkat pengetahuan gizi ibu dengan tingkat kecukupan protein ($p = 0,977$), tidak ada hubungan daya beli keluarga dengan tingkat kecukupan energi ($p = 0,693$) dan tidak ada hubungan daya beli keluarga dengan tingkat kecukupan protein ($p = 0,266$). Dengan demikian tingkat pengetahuan gizi ibu dan daya beli keluarga tidak berhubungan dengan tingkat kecukupan energi dan protein balita di Posyandu Asrama Polisi Sendang Mulyo Semarang.

Kata kunci : Pengetahuan Gizi, Daya Beli Keluarga, Tingkat Kecukupan Energi dan Protein.

Correlation of Knowledge Level Mother and Family Purchasing Power with Energy Sufficiency Level and Protein Toddler at Posyandu Asrama Polisi Sendang Mulyo, Semarang

Triningsih¹, Agus Sartono², Salsa Bening³

*^{1,2,3}Program Studi D III Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang*

ABSTRACT

Nutrition problem the main one in Indonesia is Protein Energy Consumption. Many factors that cause the incidence of KEP either directly or indirectly. The prevalence of underweight children in Central Java in 2015 is 13,1% (Kemenkes, 2016). The notes of Posyandu Asrama Polisi Sendang Mulyo Semarang, showed that 25 toddlers (62,5%) of 40 toddlers weighed, weight gain but did not meet the criteria of weight gain according to graph Card Towards Healthy (KMS). The purpose of this researche is to know the correlation between maternal knowledge level and protein of toddler in Posyandu Asrama Polisi Sendang Mulyo Semarang.

Analitical research with crossectional approach sampling 35 toddlers done by purposive sampling using criteria inclusion and exclusion. Mothers under-five samples used as research respondents. Respondents knowledge level and family purchasing power were measured by interview method. Level of knowledge in percent (%) and level of purchasing power of family in rupiah per capita per month. Level of adequacy of energy and protein of toddlers measured with recall 2 x 24 hours and presented in percent (%) AKG. Relation variable analysis with Pearson correlation test.

The results of the study show average score of mother's nutritional knowledge was $17,7\% \pm 1,80$ of respondents have a good level of nutritional knowledge. The average family purchasing power was Rp1.127.142, 8 \pm Rp 407303,3 per capita per month. The average energy adequacy level of toddlers was $104,08\% \pm 25,33$. The average level of sufficiency of infant protein was $195,02\% \pm 62,60$. The result of analysis showed there was no correlation between maternal knowledge level with energy sufficiency level ($p = 0,319$), no correlation between maternal knowledge level with protein sufficiency level ($p = 0,977$), no correlation between family purchasing power with energy sufficiency level ($p = 0,693$) and no correlation between family purchasing power with protein sufficiency ($p = 0,266$). The level of mother's nutritional knowledge and purchasing power of the family was not related to the level of energy sufficiency and protein sufficiency toddlers in Posyandu Asrama Polisi Sendang Mulyo Semarang.

Keywords : *Nutrition Knowledge, Family Purchasing Power, Energy Sufficiency Level and Protein.*